

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**REVITALISASI PASAR JOHAR SEMARANG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR INDISCHE**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPIAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :
THERESIA MERLYN SANTOSO
NPM : 120114238



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**REVITALISASI PASAR JOHAR SEMARANG DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR INDISCHE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

THERESIA MERLYN SANTOSO

NPM : 120114238

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Pengaji Skripsi pada tanggal 25 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap penggerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

PENGUJI SKRIPSI

Pengaji I

Pengaji II

Ir. A. Atmadji, M.T.

Sidhi Pramudito, S.T.,M.Sc.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Theresia Merlyn Santoso

NPM : 120114238

Dengan sesungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul :

REVITALISASI PASAR JOHAR SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR INDISCHE

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur - Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Theresia Merlyn Santoso,



Theresia Merlyn Santoso

ABSTRAKSI

Pasar adalah pranata penting dalam kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat sejak dulu. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pasar Johar merupakan pasar tradisional terbesar yang dimiliki Kota Semarang. Pasar yang merupakan warisan budaya peninggalan Belanda ini terletak di kawasan perdagangan di pusat Kota Semarang, tepatnya di kawasan alun-alun lama Kota Semarang. Pasar Johar merupakan icon Kota Semarang, termasuk sebagai aset budaya yang dapat dikembangkan sebagai aset pariwisata.

Namun, pada tanggal 9 Mei 2015 pasar bersejarah ini terbakar. Faktor utama penyebab terjadinya kebakaran di Pasar Johar yang sampai saat ini belum diketahui pasti antara unsur kesengajaan atau karena korsleting listrik yang tidak disengaja. Selain itu banyak permasalahan fisik dari Pasar Johar yang harus diperbaiki kembali.

Sejalan dengan perkembangan waktu, teknologi, ekonomi, serta pergeseran nilai-nilai budaya, keberadaan pasar Johar yang mempunyai ciri khas sendiri akan semakin mengalami kepunahan. Untuk itu perlu satu langkah dan sikap bijak untuk mempertahankan dan mengembangkan warisan nilai-nilai budaya.

Maka dari itu, penulis ingin merancang Revitalisasi Pasar Johar tanpa menghilangkan sejarah dan budaya asli yaitu dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Indische seperti yang telah diterapkan oleh Ir. Thomas Karsten sebagai arsitek dari bangunan Pasar Johar pada awalnya agar dapat kembali menjadi *icon/landmark* kota Semarang.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pasar Johar Semarang, Revitalisasi, Arsitektur Indische, *Icon/landmark*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dengan baik mengenai “Revitalisasi Pasar Johar Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Indische”. Penulisan ini ditujukan untuk memenuhi sebagian pesyaratan yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik pada program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, proses penulisan ini tidak mudah diselesaikan pada waktu yang ditentukan dan dengan hasil yang baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penggeraan penulisan ini. Pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang menjadi penguat dan pendengar dari berbagai doa hingga proses penulisan ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Papi, Mami, Justine, Albert yang selalu mendukung dan memberi semangat bahkan menemani survey ke Pasar Johar Semarang.
3. Bapak Ir. A. Atmadji., MT. selaku dosen pembimbing dari studio arsitektur 7 sampai penulisan terakhir ini yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan ini.
4. Bapak Sidhi Pramudito, S.T.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu memberi ilmu kepada penulis sehingga proses penulisan dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dinas Pasar Johar yang bersedia membantu saya dalam pencarian data.
6. Engkong dan iik yang selalu mendukung dan mengingatkan makan saat mengerjakan penulisan.
7. Sahabat-sahabat tercinta ‘‘Ningrat Family’’ yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2012 dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun penulisan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan dalam proses pengerjaan dan kesalahan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Penulis,

Theresia Merlyn Santoso



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	12
I.2 Rumusan Masalah	16
I.3 Tujuan dan Sasaran	16
I.3.1 Tujuan	16
I.3.2 Sasaran	16
I.4 Lingkup Studi	16
I.4.1 Materi Studi	16
I.4.1.1 Lingkup Spasial	16
I.4.1.2 Lingkup Substansial	17
I.4.1.3 Lingkup Temporal	17
I.4.2 Pendekatan Studi	17
I.5 Metode Studi	17
I.5.1 Pola Prosedural	17
I.5.2 Tata Langkah	18
I.6 Keaslian Penulisan	19
I.7 Sistematika Penulisan	20

BAB II

TINJAUAN UMUM PASAR	21
II.1 Tinjauan Umum	21
II.1.1 Pengertian Pasar Secara Umum	21
II.1.2 Fungsi Pasar	27
II.1.3 Ciri-ciri Pasar	28
II.1.4 Jenis Pasar	28
II.1.4.1 Jenis – jenis Pasar menurut Bentuk Kegiatan	28
II.1.4.2 Jenis – jenis Pasar menurut Transaksi	29
II.1.4.3 Jenis – jenis Pasar Menurut Jenis Barang	29
II.1.4.4 Jenis – jenis Pasar Menurut Waktu	30
II.1.4.5 Jenis – jenis Pasar Menurut Keleluasaan Distribusi	31
II.1.4.6 Jenis – jenis Pasar Menurut Jenis Dagangan	31
II.1.4.7 Jenis – jenis Pasar Menurut Bentuk serta Struktur	32
II.1.5 Sistem Pasar	36
II.1.6 Sifat Pasar	36
II.2 Tinjauan Khusus	37
II.2.1 Pengertian Pasar Tradisional	37
II.2.2 Ciri-ciri Pasar Tradisional	38
II.2.3 Jenis Pasar Tradisional	39
II.2.4 Klasifikasi Pasar Tradisional	42
II.3 Komponen Pasar	43
II.3.1 Pelaku Kegiatan	43
II.3.2 Objek Kegiatan	44
II.4 Kegiatan Pasar	45
II.4.1 Kegiatan Umum Dalam Pasar	45
II.4.2 Kegiatan Utama Dalam Pasar	46
II.5 Fasilitas Pasar	48
II.5.1 Fasilitas Fisik Pasar Tradisional	48
II.5.2 Fasilitas Fisik Utama Pasar	49
II.5.3 Fasilitas Non – Fisik Pasar	49
II.6 Persyaratan, Kebutuhan/ Tuntutan, Standart Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional	50
II.6.1 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar	50

II.6.2 Perencanaan Tapak	56
II.6.3 Standart – Standart Sarana Prasarana Pasar Tradisional	59
II.7 Pengertian Pelayanan Transaksi	68

BAB III

LANDASAN TEORITIKAL TINJAUAN REVITALISASI, ARSITEKTUR INDISCHE, TATA RUANG DAN TAMPILAN

III.1 Pengertian Revitalisasi	69
III.2 Pengertian Pelestarian	70
III.3 Hubungan Revitalisasi dengan Pelestarian	71
III.4 Pengertian Arsitektur Indische	71
III.5 Pengertian Arsitektur Kolonial	75
III.6 Elemen dan Ciri Bangunan Arsitektur Kolonial di Indonesia	75
III.7 Ruang Dalam Arsitektur	81
III.7.1 Pengertian Ruang	81
III.7.1.1 Teori Tata Ruang Luar	81
III.7.1.2 Teori Tata Ruang Dalam	83
III.7.2 Sirkulasi Bangunan Komersial	85
III.8 Pengertian Tampilan	94
III.9 Pengertian Representatif	97

BAB IV

TINJAUAN WILAYAH KOTA SEMARANG DAN PASAR JOHAR SEMARANG	98
IV.1 Perkembangan morfologi Kawasan Alun-alun Lama Kota Semarang	98
IV.2 Kawasan Alun-alun Lama Kota Semarang	100
IV.3 Gambaran Umum Kota Semarang	103
IV.3.1 Data Fisik Kota Semarang	103
IV.3.2 Data Non Fisik Kota Semarang	105
IV.4 Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang	105
IV.5 Rencana Detil Ruang Kota – Bagian Wilayah Kota I	107
IV.5.1 Peran dan Kedudukan BWK I	107
IV.6 Konsep Struktur Tata Ruang Kota Semarang	108

IV.6.1	Pola Pemanfaatan Ruang Wilayah Perencanaan	108
IV.6.2	Struktur Ruang Kawasan Pasar Johar yang Direncanakan	108
IV.7	Rencana Pemanfaatan Ruang	109
IV.7.1	Kondisi Eksisting Pola Pemanfaatan Ruang	110
IV.8	Kawasan Pasar Johar	111
IV.8.1	Sejarah Berdirinya Pasar Johar	111
IV.8.2	Site Kawasan Pasar Johar	112
IV.8.3	Site Pasar Johar	116

BAB V

	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	121
V.1	Analisis Makro	121
V.1.1	Analisis Konteks Kultural	121
V.1.2	Analisis Konteks Fisikal	121
V.1.3	Analisis Aspek Karakteristik dan Lingkungan Terbangun	122
V.1.4	Analisis Jenis Pasar	122
V.2	Analisis Mikro	123
V.2.1	Analisis Pelaku Kegiatan	124
V.2.2	Analisis Pola Kegiatan	129
V.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang	140
V.2.4	Analisis Besaran Ruang	141
V.2.5	Analisis Site	154
V.2.6	Analisis Zoning Ruang	163
V.2.7	Analisis Gubahan Massa	165
V.2.8	Analisis Penekanan Studi	167
V.2.8.1	Analisis Material	167
V.2.8.2	Analisis Interior	170
V.2.8.3	Analisis Pengudaraan	172
V.2.8.4	Analisis Pencahayaan	173
V.2.8.5	Analisis Struktur Bangunan	174
V.2.8.6	Analisis Material Bangunan	175
V.2.8.7	Analisis Utilitas	177

BAB VI	
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	182
VI.1 Konsep Perencanaan	182
VI.2 Konsep Tata Massa Kawasan	183
VI.3 Konsep Makro Bangunan	184
VI.4 Konsep Perancangan Bangunan	185
VI.5 Konsep Penerapan Ruang	192
VI.6 Hasil Desain	195
VI.7 Kesimpulan	198
BAB VII	
DAFTAR PUSTAKA	199
DAFTAR REFERENSI	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pasar Johar Tahun 1940-an	3
Gambar 1.2 Ir. H. Thomas Karsten	4
Gambar 1.3 Layer Pasar Johar	4
Gambar 1.4 Interior Pasar Johar	5
Gambar 1.5 Pasar Johar 2015 sebelum terbakar	5
Gambar 1.6 Johar terbakar 9 Mei 2015, malam	7
Gambar 1.7 Kondisi Pasar Johar pasca kebakaran	7
Gambar 1.8 Tidak adanya pemisahan jenis barang dagangan	9
Gambar 1.9 Toilet di Pasar Johar yang tidak terawat	9
Gambar 1.10 Tempat penampungan sampah sementara	10
Gambar 1.11 Banjir/becek saat terjadi hujan	10
Gambar 1.12 Sirkulasi pengunjung dimanfaatkan pedagang untuk berjualan	11
Gambar 1.13 Kemacetan di area Pasar Johar	11
Gambar 1.14 Kemacetan yang disebabkan oleh pedagang yang berjualan tidak tetap	12
Gambar 2.1 Antropometrik Pos Kerja yang berdekatan	59
Gambar 2.2 Antropometrik Pos Kerja Berbentuk U	59
Gambar 2.3 Antropometrik Pos Kerja Dengan Pengarsipan dan Tempat Penyimpanan	60
Gambar 2.4 Antropometrik Lebar Lintasan Publik Utama	61
Gambar 2.5 Antropometrik Lebar Lintasan Publik Kedua	61
Gambar 2.6 Antropometrik Pembeli Pada Posisi Duduk dan Tinggi Konter yang Dikehendaki	62
Gambar 2.7 Antropometrik Konter Untuk Makan/ jarak Bersih Antar Kursi	63
Gambar 2.8 Antropometrik Konter / Jarak Bersih Meja	63
Gambar 2.9 Antropometrik Meja Makan	64
Gambar 2.10 Antropometrik Tata letak Urinal	65
Gambar 2.11 Antropometrik Tata letak Urinal Pemakai Kursi Roda	65
Gambar 2.12 Antropometrik Bilik WC/ Pemindahan Dari Arah Depan	65
Gambar 2.13 Antropometrik kakus / WC	66
Gambar 2.14 Antropometrik Tata Letak Lavatory	67
Gambar 2.15 Antropometrik Tata Letak Lavatory	67
Gambar 3.1 Berbagai Variasi Bentuk Gevel	76

Gambar 3.2 Tower pada Gereja	76
Gambar 3.3 Berbagai Bentuk Dormer	77
Gambar 3.4 Macam-macam Windwijzer	77
Gambar 3.5 Contoh Penggunaan Nok Acroteire	78
Gambar 3.6 Macam-macam Geveltoppen	78
Gambar 3.7 Doric, Ionic dan Cornithian	79
Gambar 3.8 Berbagai Detail Atap	80
Gambar 3.9 Tipologi Jendela Bangunan Kolonial	80
Gambar 3.10 Pola I	85
Gambar 3.11 Pola L	85
Gambar 3.12 Pola U	86
Gambar 3.13 Pola T	86
Gambar 3.14 Single Side ventilation	87
Gambar 3.15 Cross Flow Ventilation	88
Gambar 3.16 Stack Ventilation	88
Gambar 3.17 Top-Down Ventilation	89
Gambar 3.18 Saran Zona Bukaan pada Bangunan	90
Gambar 3.19 Skylight	91
Gambar 3.20 Clerestory	91
Gambar 3.21 Sawtooth Clerestory	92
Gambar 3.22 Double Clerestory	92
Gambar 3.23 Overhang Soffits	93
Gambar 3.24 Awning	94
Gambar 3.25 Light Shelf	94
Gambar 4.1 Kawasan Alun-alun Kota Semarang	98
Gambar 4.2 Perubahan Morfologi Kawasan Alun-alun Lama Kota Semarang	99
Gambar 4.3 Kondisi Kawasan Alun-alun Dahulu dan Sekarang	100
Gambar 4.4 Peta Semarag sebelum tahun 1800	101
Gambar 4.5 Sketsa perkembangan kawasan Alun-alun Kota Lama Semarang	102
Gambar 4.6 Struktur Tata Ruang Kota Semarang	106
Gambar 4.7 Rencana Struktur Tata Ruang Kota Semarang	107
Gambar 4.8 Peta Orientasi Sub Blok 1.2 BWK 1	109
Gambar 4.9 Kondisi Eksisting Pola Pemanfaatan Ruang	111
Gambar 4.10 Peta Wilayah Kawasan Pasar Johar	113

Gambar 4.11 Site Kawasan Pasar Johar	113
Gambar 4.12 Pasar Johar	114
Gambar 4.13 Site Kawasan Pasar Johar	116
Gambar 5.1 Zoning Pasar Johar	166
Gambar 5.2 Arah Pandang dari Kantor Pengelola	171
Gambar 5.3 Suasana Ruang Komunitas Pedagang	171
Gambar 5.4 Sirkulasi berjualan jelas	172
Gambar 5.5 Komoditi Basah	172
Gambar 5.6 Komoditi Setengah Kering	172
Gambar 5.7 Komoditi Kering	172
Gambar 5.8 Pengudaraan Buatan	173
Gambar 5.9 Pengudaraan Alami	173
Gambar 5.10 Double Clerestory	173
Gambar 5.11 Pondasi Tiang Pancang	174
Gambar 5.12 Struktur Rigid Frame	175
Gambar 5.13 Batu Bata	175
Gambar 5.14 Konstruksi Dak Beton	176
Gambar 5.15 Baja Ringan	176
Gambar 5.16 Peletakan Dilatasasi	177
Gambar 5.17 Dilatasasi dengan Konsol	177
Gambar 5.18 Hydrant	180
Gambar 5.19 Hydrant Halaman	180
Gambar 5.20 Fire Extinguisher	181

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek yang Berhubungan dengan Pembahasan: Takrif, Persyaratan Lokasi, dan Komoditi.....	23
Tabel 2.2 Jenis – Jenis Pedagang Pasar.....	43
Tabel 2.3 Kriteria Materi Dagangan.....	44
Tabel 2.4 jumlah Kamar Mandi Sesuai Jumlah Pedagang.....	54
Tabel 2.5 Keterangan gambar 2.1 dan 2.2.....	60
Tabel 2.6 Keterangan gambar 2.3.....	60
Tabel 2.7 Keterangan gambar 2.4 dan 2.5.....	62
Tabel 2.8 Keterangan gambar 2.6.....	62
Tabel 2.9 Keterangan gambar 2.7 dan 2.8.....	63
Tabel 2.10 Keterangan gambar 2.9.....	64
Tabel 2.11 Keterangan gambar 2.10, 2.11 dan 2.12.....	66
Tabel 2.12 Keterangan gambar 2.13.....	66
Tabel 2.13 Keterangan gambar 2.14 dan 2.15.....	67
Tabel 3.1 Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Jawa.....	73
Tabel 3.2 Macan Bahan Dasar Beserta Sifat dan Kesan yang Ditimbulkan.....	95
Tabel 4.1 Indikator Perkembangan Penduduk Kota Semarang Tahun 2010-2015.....	105
Tabel 4.2 Rincian Pembagian Blok dan Sub Blok Wilayah BWK I.....	108
Tabel 4.3 Ketetapan Koefisien Dasar Bangunan.....	110
Tabel 4.4 Ketetapan KLB dan Ketinggian Bangunan.....	110
Tabel 4.5 Ketetapan Garis Sempadan.....	110
Tabel 4.6 Pola Pemanfaatan Ruang.....	110
Tabel 4.7 Data Pedagang Berdasarkan Tempat Dasaran.....	115
Tabel 5.1 Data Pedagang Berdasarkan Jenis Jualan Tahun 2015.....	124
Tabel 5.2 Pedagang Eksisting di Kawasan Pasar Johar Semarang Tahun 2008.....	125
Tabel 5.3 Jumlah Pedagang Kawasan Pasar Johar Semarang.....	125
Tabel 5.4 Presentase Jumlah Pedagang Kawasan Pasar Johar Semarang.....	126
Tabel 5.5 Asumsi Pertambahan Jumlah Pedagang Kawasan Pasar Johar 15 Tahun Mendatang.....	126
Tabel 5.6 Asumsi Pertambahan Pedagang Pasar Johar 15 Tahun Mendatang.....	127
Tabel 5.7 Jumlah Pengunjung Pasar Johar Semarang.....	127

Tabel 5.8 Asumsi Pertambahan Jumlah Pembeli 15 Tahun Mendatang.....	128
Tabel 5.9 Pengelola Kawasan Pasar Johar Semarang.....	128
Tabel 5.10 Zoning Pasar Johar.....	165
Tabel 5.11 Analisis Material.....	167



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Jawa	73
Bagan 5.1 Kebutuhan Ruang Pengelola dan Staff	140
Bagan 5.2 Kebutuhan Ruang Berbelanja	140
Bagan 5.3 Kebutuhan Ruang Berjualan	140
Bagan 5.4 Kebutuhan Ruang Teknisi	141
Bagan 5.5 Kebutuhan Tempat Pembuangan Sampah	141
Bagan 5.6 Kebutuhan Ruang Keamanan	141
Bagan 5.7 Zoning Ruang Pasar	163
Bagan 5.8 Analisis Air Bersih	178
Bagan 5.9 Analisis Drainase	178
Bagan 5.10 Analisis Sanitasi	178
Bagan 5.11 Analisis Pengolahan Sampah	179
Bagan 5.12 Analisis Jaringan Listrik	179
Bagan 5.13 Analisis Jaringan Komunikasi	180
Bagan 5.14 Analisis Sistem Pemadam Kebakaran	180
Bagan 5.15 Analisis Sistem Penangkal Petir	181

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Prosentase Penggunaan Areal Tanah Kota Semarang Tahun 2015.....	104
Diagram 4.2 Keterkaitan Pasar Johar dengan Pasar Sekitarnya.....	115

